

# PEMILIHAN PRODI AKUNTANSI DAN FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PADA MAHASISWA BARU PRODI AKUNTANSI PERGURUAN TINGGI “X”

Bambang Minarso<sup>1</sup>  
Zaky Machmuddah<sup>2</sup>

(Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro)

<sup>1</sup>bambang.minarso@dsn.dinus.ac.id

<sup>2</sup>zaky.machmuddah@dsn.dinus.ac.id

## Abstract

*At present the global issues regarding the industrial era 4.0 greatly impact the development of technology so that it has an impact on the decrease in the number of new students of several study programs in all tertiary institutions in Indonesia. The purpose of this study is to find out what factors make the admission of new accounting students in Higher Education X fluctuate, so that the results of this study can be useful to improve the strategy of new student admissions in Higher Education X's accounting study programs. The population in this study is all students of accounting studies in Higher Education X. The sample used in this study was taken using accidental sampling technique from new students of accounting study programs, obtained 199 respondents. Multiple linear regression is used as a data processing tool. The results of multiple linear regression indicate that psychological factors influence the decision to choose a study program, while social and cultural factors do not influence the decision to choose a study program. This shows that the most appropriate marketing strategy for prospective accounting study program students is by instilling a mindset that the accounting study program and the accounting profession are still needed by the industrial world and government agencies.*

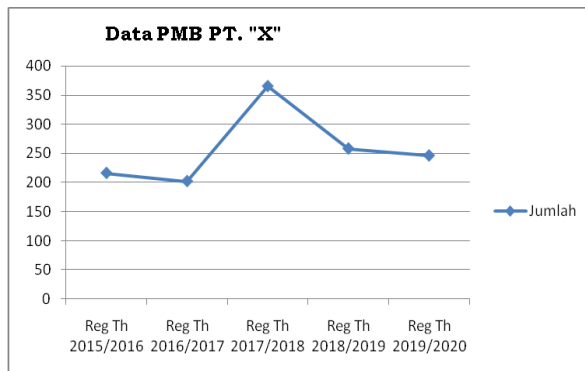
**Keywords:** *psychological factors, social factors, cultural factors, the decision to choose a study program*

## I. PENDAHULUAN

Sasaran sebuah perguruan tinggi untuk mendapatkan mahasiswa baru (maba) adalah siswa yang akan melanjutkan menimba ilmu di perguruan tinggi. Semakin banyaknya perguruan tinggi dan beragamnya program studi (progdi) yang bermunculan membuat alternatif pilihan calon mahasiswa menjadi banyak, sehingga hal ini dapat dijadikan sebagai pengaruh tidak langsung untuk para calon mahasiswa. Hal ini menjadi sangat rasional, sehingga setiap perguruan tinggi harus mampu mencermati dan memahami perilaku dari para calon mahasiswa (konsumen) (Koesoemaningsih, 2013).

Data dari sebuah perguruan tinggi X menyajikan bahwa jumlah mahasiswa registrasi tahun akademik 2015/2016 sejumlah 216 mahasiswa, namun demikian pada tahun akade-

mik 2016/2017 mengalami penurunan 6,5% yaitu menjadi 202 maba. Berbeda dengan tahun akademik 2017/2018 jumlah mahasiswa registrasi pada tahun akademik tersebut mengalami peningkatan yang luar biasa, peningkatan yang terjadi hingga mencapai angka 80,7% sehingga jumlah mahasiswa registrasi pada tahun akademik tersebut menjadi sejumlah 365 mahasiswa. Hal ini tidak dapat bertahan lama, pada tahun akademik berikutnya yaitu tahun 2018/2019 persentase jumlah maba yang registrasi mengalami penurunan kembali hingga 29,3% atau menjadi sejumlah 258 mahasiswa yang melakukan registrasi. Penurunan ini dilanjutkan pada registrasi maba untuk tahun akademik 2019/2020 yang menurun dari tahun sebelumnya hingga 4,7% yaitu menjadi sejumlah 246 mahasiswa.



Sumber: data PMB PT. X, 2019

Perilaku calon mahasiswa dalam menentukan pilihan progdi akan dipengaruhi oleh banyak faktor, baik secara individu maupun secara simultan, faktor internal dan eksternal. Oleh karena itu setiap perguruan tinggi pasti telah membuat strategi untuk memikat calon maba. Adapun strategi-strategi yang dilakukan seperti melakukan promosi, brosur, spanduk, baliho, iklan, dan lain-lain. Calon mahasiswa tentunya akan memilih progdi yang dapat memberikan proses pembelajaran yang mendukung untuk mendapatkan pekerjaan nantinya.

Faktor individu atau faktor pribadi antara lain umur, gaya hidup, kedudukan, kondisi ekonomi, konsep diri dan kepribadian. Faktor simultan disini berarti faktor sosial yang mempengaruhi diantaranya adalah keluarga, kelompok rujukan, teman, dan lain sebagainya. Faktor internal merupakan faktor psikologis, seperti motivasi, kepercayaan, sikap, persepsi, keinginan belajar. Sedangkan faktor eksternalnya adalah faktor budaya, diantaranya adalah budaya, subbudaya, kelas sosial (Indartini, 2010).

Penelitian terkait dengan hal ini beberapa kali telah dilakukan namun hasilnya masih bervariasi, Wiliana (2018) dalam penelitiannya dapat membuktikan bahwa faktor internal seperti tempat, harga, produk, fisik dan promosi serta faktor eksternal yang mencakup keluarga, pendapatan keluarga dan ke mauan sendiri berpengaruh terhadap pengambilan keputusan mahasiswa ketika memilih tempat kuliah di progdi fakultas ilmu kesehatan UMT. Saputro (2017) membuktikan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa ketika

memilih progdi pendidikan matematika, antara lain keluarga, teman sejawat, kepribadian calon mahasiswa, asal sekolah, citra kampus dan prospek lapangan kerja. Syardiansah (2017), dalam penelitiannya membuktikan bahwa faktor budaya, lingkungan tempat tinggal, persamaan segi budaya dan lingkungan, faktor sosial dan teman sekolah merupakan faktor yang paling kuat berpengaruh terhadap maba dalam memilih progdi pada fakultas ekonomi Universitas Samudra.

Adisetiawan (2016) dalam penelitian memberikan temuan penelitian bahwa variabel produk mempengaruhi keputusan siswa SMA ketika memilih progdi manajemen fakultas ekonomi Universitas Batanghari, namun demikian variabel promosi, tempat dan harga kurang mempengaruhi keputusan siswa SMA ketika memilih progdi manajemen fakultas ekonomi Universitas Batanghari. Harahap (2015) membuktikan bahwa variabel budaya dan sosial tidak berpengaruh terhadap pemilihan jurusan akuntansi, namun demikian variabel pribadi dan psikologi berpengaruh terhadap pemilihan jurusan akuntansi. Koesoemaningsih (2013) dalam penelitiannya memberikan bukti empiris bahwa budaya, sosial, pribadi dan psikologi mempengaruhi pengambilan keputusan mahasiswa ketika menentukan pilihan pendidikan pada progdi manajemen fakultas ekonomi Universitas Soerjo Ngawi. Bukti empiris yang diberikan oleh Indartini (2010) menyatakan bahwa karakteristik individu, bauran pemasaran, dan psikologi berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa ketika menentukan pilihan fakultas ekonomi Universitas Merdeka Madiun, namun demikian faktor lingkungan dinyatakan tidak berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa ketika menentukan pilihan fakultas ekonomi Universitas Merdeka Madiun.

Temuan penelitian yang berbeda dijadikan alasan pentingnya penelitian ini dilakukan kembali, karena penerimaan maba progdi akuntansi di Perguruan Tinggi X berfluktuatif. Tujuannya adalah untuk memperbaiki strategi penerimaan maba di progdi akuntansi Perguruan Tinggi X. Atas dasar latar belakang yang telah dipaparkan, maka

pertanyaan dalam penelitian ini yaitu: apakah faktor psikologi, faktor sosial dan faktor budaya berpengaruh terhadap keputusan maba memilih progdi akuntansi Perguruan Tinggi X.

## **II KAJIAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Teori Perubahan Perilaku Konsumen**

Interaksi yang terjadi antara individu dan lingkungan yang mengakibatkan terjadinya transfer dan interaksi perilaku adalah sumber dari perilaku konsumen (Darmesta, dkk. 2000). Menurut Darmesta, dkk. (2000) menjelaskan bahwa teori perilaku konsumen dibedakan menjadi empat, antara lain teori ekonomi mikro, teori psikologis, teori sosiologi, dan teori antropologi. Teori ekonomi mikro menjelaskan bahwa konsumen dalam mengambil keputusan hanya berdasarkan pada faktor ekonomi tanpa memperhatikan faktor yang lain seperti psikologis, sosiologi, serta antropologi yang akan mempengaruhi perilaku konsumen. Teori psikologis memberikan penjelasan bahwa kebutuhan dasar akan menjadi pendorong seseorang, hal ini akan dipengaruhi oleh lingkungan disekeliling seseorang tersebut berada. Titik berat dari teori sosiologi adalah pengaruh dan hubungan dari perilaku kelompok dan individu. Berdasarkan teori antropologi masyarakat luas akan mempengaruhi perilaku konsumen ketika mengambil keputusan.

### **Faktor Psikologis**

Motivasi, persepsi, belajar, kepercayaan dan sikap merupakan faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen (Kotler dan Armstrong, 1996). Teori motivasi Maslow (1954) menjelaskan bahwa kebutuhan setiap manusia tersusun secara hirarki, dari kebutuhan yang sangat mendesak sampai dengan kebutuhan yang kurang mendesak. Oleh karena itu jika calon maba termotivasi dalam memilih suatu progdi sesuai dengan keinginannya maka calon maba tersebut akan berusaha untuk mewujudkannya.

### **Faktor Sosial**

Suatu kelompok orang yang mempengaruhi perilaku dari seorang individu untuk melakukan tindakan atas dasar kebiasaan merupakan pengertian faktor sosial menurut Koesoemaningsih (2013). Kotler dan Armstrong, (1996) menjelaskan

bahwa faktor sosial itu meliputi kelompok rujukan, keluarga, peran dan status. Kelompok tersebut berpengaruh secara langsung atau secara tidak langsung terhadap sikap atau perilaku dari seorang individu. Hal ini berarti bahwa pengambilan keputusan dalam memilih progdi dari calon maba akan dipengaruhi oleh orang-orang terdekatnya, calon maba ini akan mendapatkan saran dari orang tua, teman, alumni dan kelompok yang lain sehingga hal ini akan mempengaruhi pengambilan keputusan dari calon maba.

### **Faktor Budaya**

Suatu kebiasaan yang sudah terjadi di masyarakat dalam menanggapi sesuatu yang dianggap memiliki nilai, dimulai dari penerimaan informasi, kedudukan di masyarakat, pengetahuan mereka tentang apa yang dirasakan (Koesoemaningsih, 2013). Menurut (Kotler dan Armstrong, 1996) budaya berpengaruh paling luas dalam perilaku konsumen. Jika masyarakat beranggapan bahwa suatu progdi memiliki akreditasi yang baik dan memiliki jumlah peminat yang banyak maka masyarakat menilai bahwa progdi tersebut baik, sehingga hal ini akan mempengaruhi pengambilan keputusan dari calon maba.

### **Pengambilan Keputusan**

Proses menilai dan memilih beberapa alternatif, hingga memutuskan untuk memilih alternatif terbaik yang paling memberikan manfaat untuk mencapai sasaran tertentu merupakan pengertian dari pengambilan keputusan. Hasibuan (2009) menyatakan pengambilan keputusan adalah proses pemilihan keputusan yang terbaik dari berbagai pilihan yang nantinya akan digunakan untuk melakukan kegiatan-kegiatan di waktu mendatang.

## **PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Pengambilan keputusan merupakan proses menentukan pilihan terbaik yang memberikan manfaat untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Semakin banyaknya progdi yang ditawarkan oleh perguruan tinggi dapat dijadikan alternatif ketika menentukan pilihan progdi. Keputusan ketika menentukan pilihan progdi dari calon maba akan dipengaruhi oleh beragam faktor. Faktor psikologis, sosial dan budaya merupakan contoh dari faktor yang mempengaruhi keputusan ketika menentukan pilihan progdi.

### **Pengaruh Faktor Psikologis terhadap Keputusan Memilih Progdi**

Teori psikologis menjelaskan bahwa kebutuhan-kebutuhan dasar yang terbentuk dari pengaruh lingkungan dimana individu itu bertempat tinggal akan menjadi pendorong bagi setiap orang (Priyono, 2006). Motivasi, persepsi, belajar, kepercayaan dan sikap merupakan faktor psikologis yang mempengaruhi calon maba ketika menentukan pilihan progdi. Hal ini sejalan dengan teori perubahan perilaku konsumen yang menyatakan, interaksi yang terjadi antara individu dan lingkungan yang mengakibatkan terjadinya transfer dan interaksi perilaku adalah sumber dari perilaku konsumen. Temuan penelitian Harahap (2015), Koesoemaningsih (2013) dan Indartini (2010) membuktikan, faktor psikologis mempengaruhi keputusan maba ketika menentukan pilihan progdi. Berdasarkan argumentasi dan temuan penelitian pendukung maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

H1: Faktor psikologis berpengaruh signifikan terhadap keputusan maba memilih progdi akuntansi Perguruan Tinggi X.

### **Pengaruh Faktor Sosial terhadap Keputusan Memilih Progdi**

Faktor sosial menjelaskan bahwa kesatuan sosial yang dijadikan tempat dimana seseorang berinteraksi satu sama lain karena mereka saling memiliki hubungan (Priyono, 2006). Kelompok rujukan, keluarga, peran dan status merupakan contoh faktor sosial yang mempengaruhi calon maba ketika menentukan pilihan progdi. Sejalan dengan teori perubahan perilaku konsumen yang menyatakan, interaksi yang terjadi antara individu dan lingkungan yang mengakibatkan terjadinya transfer dan interaksi perilaku adalah sumber dari perilaku konsumen. Bukti empiris dari penelitian Saputro (2017), Syardiansah (2017) dan Koesoemaningsih (2013) menyatakan faktor sosial mempengaruhi keputusan maba ketika menentukan pilihan progdi. Hipotesis selanjutnya adalah:

H2: Faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap keputusan maba memilih progdi akuntansi Perguruan Tinggi X.

### **Pengaruh Faktor Budaya terhadap Keputusan Memilih Progdi**

Budaya merupakan simbol dan kenyataan yang tercipta dari manusia secara turun temurun dari generasi ke generasi yang mengatur dan menentukan perilaku individu dalam suatu masyarakat, sehingga banyak perilaku individu ditentukan oleh budaya dan akan selalu berubah-ubah setiap saat sesuai dengan perkembangan zaman (Priyono, 2006). Hal ini akan mempengaruhi calon maba ketika menentukan pilihan progdi, serta sejalan dengan teori perubahan perilaku konsumen yang menyatakan bahwa interaksi yang terjadi antara individu dan lingkungan yang mengakibatkan terjadinya transfer dan interaksi perilaku adalah sumber dari perilaku konsumen. Hasil penelitian Syardiansah (2017) dan Koesoemaningsih (2013) membuktikan bahwa faktor budaya berpengaruh terhadap keputusan maba ketika menentukan pilihan progdi. Hipotesis terakhir adalah:

H3: Faktor budaya berpengaruh signifikan terhadap keputusan maba memilih progdi akuntansi Perguruan Tinggi X.

### **III. METODE PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa progdi S1 akuntansi Perguruan Tinggi X angkatan 2019, karena untuk menggali informasi yang relevan dari mahasiswa yang baru bergabung dengan Perguruan Tinggi X. Perolehan sampel penelitian menggunakan teknik *accidental sampling*, yaitu siapa saja populasi yang ditemui, baik dengan sengaja ataupun tidak sengaja. Data diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh responden.

Data primer dan data sekunder merupakan sumber informasi dari penelitian ini. Data primer diperoleh dari menyebarkan kuesioner kepada responden, data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dan lain sebagainya. Alat analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, melalui uji validitas dan reliabilitas serta uji normalitas.

Sugiyono (2015) menjelaskan bahwa variabel penelitian adalah objek yang dipilih oleh peneliti untuk dikaji sehingga pada akhirnya akan di dapatkan kesim-



putan. Isinya mengenai pendiskripsian dari masing-masing variabel, dijabarkan dalam definisi operasional sehingga dapat diukur berdasarkan kaidah serta diterima secara umum dan akademis. Variabel independen dan dependen faktor psikologis, faktor sosial dan faktor budaya. Keputusan memilih prodi dijadikan variabel dependen dalam penelitian ini. Pengukuran variabel penelitian menggunakan Skala Likert, berikut ini adalah skor yang ditetapkan untuk mengukur setiap pernyataan, antara lain: (1) STS : Sangat Tidak Setuju, (2) TS : Tidak Setuju, (3) N : Netral, (4) S : Setuju, (5) SS : Sangat Setuju.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang tersaji pada Tabel 1. terlihat bahwa jumlah mahasiswa yang berpartisipasi mengisi kuesioner sebanyak 199 mahasiswa, dari jumlah tersebut sebanyak 157 (78,9%) responden berjenis kelamin perempuan dan 42 (21,1%) responden berjenis kelamin laki-laki. Maba prodi akuntansi angkatan 2019/2020 mayoritas berasal dari SMA/SMK Negeri, terlihat dari data yang menunjukkan bahwa sebanyak 128 (64,3%) responden berasal dari SMA/SMK Negeri di Indonesia dan sebanyak 71 responden (35,7%) berasal dari SMA/SMK swasta di Indonesia. Untuk range usia responden berada pada usia 18-19 tahun.

**Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas**

Keterangan	Jumlah	Persentase
Jenis kelamin:		
Perempuan	157	78,9%
Laki-laki	42	21,1%
Asal sekolah:		
Negeri	128	64,3%
Swasta	71	35,7%

Sumber: data primer diolah, 2020

Berikut ini pembuktian terkait dengan uji reliabilitas dan uji validitas. Tabel 2. menyatakan semua variabel independen memiliki nilai *cronbach's alpha* > 0,70, artinya indikator yang digunakan penelitian ini reliabel untuk diuji. Begitu juga dengan Tabel 3. yang menyajikan uji validitas, bahwa indikator dalam variabel penelitian terbebas dari uji validitas, artinya semua indikator dalam variabel penelitian valid dan teruji.

**Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach's alpha hasil	Cronbach's alpha	Kriteria
1	Psikologis (Psi)	0,701	0,70	Reliabel
2	Sosial (Sos)	0,794	0,70	Reliabel
3	Budaya (Bud)	0,859	0,70	Reliabel
4	Keputusan (Kep)	0,738	0,70	Reliabel

Sumber: data primer diolah SPSS, 2020

**Tabel 3. Hasil Uji Validitas**

No	Variabel	Cronbach's alpha hasil	Cronbach's alpha	Kriteria
1	Psikologis (Psi1)	0,506	0,139	Valid
2	Psikologis (Psi2)	0,593	0,139	Valid
3	Psikologis (Psi3)	0,685	0,139	Valid
4	Psikologis (Psi4)	0,694	0,139	Valid
5	Psikologis (Psi5)	0,667	0,139	Valid
6	Psikologis (Psi6)	0,682	0,139	Valid
7	Sosial (Sos1)	0,595	0,139	Valid
8	Sosial (Sos2)	0,646	0,139	Valid
9	Sosial (Sos3)	0,770	0,139	Valid
10	Sosial (Sos4)	0,702	0,139	Valid
11	Sosial (Sos5)	0,696	0,139	Valid
12	Sosial (Sos6)	0,788	0,139	Valid
13	Budaya (Bud1)	0,849	0,139	Valid
14	Budaya (Bud2)	0,852	0,139	Valid
15	Budaya (Bud3)	0,808	0,139	Valid
16	Budaya (Bud4)	0,813	0,139	Valid
17	Keputusan (Kep1)	0,730	0,139	Valid
18	Keputusan (Kep2)	0,655	0,139	Valid
19	Keputusan (Kep3)	0,565	0,139	Valid
20	Keputusan (Kep4)	0,772	0,139	Valid
21	Keputusan (Kep5)	0,773	0,139	Valid

Sumber: data primer diolah SPSS, 2020

Berdasarkan Tabel 2. dan Tabel 3. terlihat bahwa semua variabel menunjukkan reliabel dan valid. Tabel 2. menjelaskan bahwa jawaban responden konsisten dari waktu ke waktu. Tabel 3. menjelaskan bahwa semua indikator mampu mengkonstruksi variabel-variabel penelitian.

**Tabel 4. Analisis Regresi Linier Berganda**  
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,585 <sup>a</sup>	,342	,332	,42043

a. Predictors: (Constant), Psi, Sos, Bud

Sumber: data primer diolah SPSS, 2020

**Tabel 5. ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	17,910	3	3,970	33,774	,000 <sup>b</sup>
Residual	34,469	195	,177		
Total	52,379	198			

a. Dependent Variable: Kep

b. Predictors: (Constant), Psi, Sos, Bud

Sumber: data primer diolah SPSS, 2020

**Tabel 6. Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,851	,242		7,643	,000
Psi	,537	,060	,573	8,923	,000
Sos	-,030	,044	-,044	-,688	,492
Bud	,049	,053	,061	,939	,349

a. Dependent Variable: Kep

Sumber: data primer diolah SPSS, 2020

### 4.3 Hasil Penelitian Pengaruh Faktor Psikologis terhadap Keputusan Memilih Progdi

Tabel 6. menunjukkan bahwa tingkat signifikansi variabel psikologis terhadap keputusan memilih progdi menunjukkan nilai 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 yang berarti bahwa hipotesis pertama dalam penelitian ini diterima. Artinya faktor psikologis berpengaruh terhadap keputusan memilih progdi.

Motivasi, persepsi belajar, kepercayaan dan sikap merupakan faktor psikologis yang mempengaruhi calon maba dalam memilih progdi. Artinya calon maba memilih progdi akuntansi di Perguruan Tinggi "X" atas dasar keinginannya sendiri. Hal ini sejalan dengan teori perubahan perilaku konsumen yang menyatakan bahwa interaksi yang terjadi antara individu dan lingkungan yang mengakibatkan terjadinya transfer dan interaksi perilaku adalah sumber dari perilaku konsumen.

Temuan ini sama dengan temuan Harahap (2015), Koesoemaningsih (2013), dan Indartini (2010), membuktikan bahwa faktor psikologis mempunyai pengaruh terhadap pengambilan keputusan maba dalam memilih progdi. Namun demikian, temuan ini berbeda dengan temuan Martini (2013) yaitu faktor psikologis tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih jurusan akuntansi.

### 4.4 Hasil Penelitian Pengaruh Faktor Sosial terhadap Keputusan Memilih Progdi

Tingkat signifikansi variabel sosial terhadap keputusan memilih progdi yang ditunjukkan pada Tabel 6. sebesar 0,492. Nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 yang berarti

bahwa hipotesis kedua dalam penelitian ini tidak dapat diterima. Artinya faktor sosial tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih progdi.

Perilaku individu yang dipengaruhi oleh sekumpulan orang untuk melakukan tindakan tertentu karena kebiasaan dari sekumpulan orang tersebut merupakan pengertian dari faktor sosial. Namun demikian, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ternyata kebiasaan dari sekumpulan orang tersebut secara tidak langsung tidak mempengaruhi pengambilan keputusan dari masing-masing individu. Hal ini dikarenakan pengaruh dari sekumpulan orang akan mempersempit daya pikir dari masing-masing individu dalam mengambil keputusan pemilihan progdi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengaruh dari sekumpulan orang secara tidak langsung tidak berpengaruh dalam pengambilan keputusan mahasiswa ketika memilih progdi akuntansi di Perguruan Tinggi "X".

Temuan penelitian ini sama dengan penelitian Harahap (2015), bahwa faktor sosial tidak mempunyai pengaruh terhadap pengambilan keputusan maba ketika memilih progdi. Namun demikian, temuan penelitian ini berbeda dengan temuan Martini (2013) yang membuktikan terdapat pengaruh positif antara faktor sosial dengan keputusan mahasiswa dalam memilih progdi.

### 4.5 Hasil Penelitian Pengaruh Faktor Budaya terhadap Keputusan Memilih Progdi

Nilai signifikansi antara variabel budaya terhadap keputusan memilih progdi sebesar 0,349 ditampilkan pada Tabel 5. Nilai tersebut lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 yang berarti bahwa hipotesis ketiga dalam penelitian ini tidak dapat diterima. Artinya faktor budaya tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih progdi.

Budaya merupakan nilai-nilai yang sudah menjadi suatu kebiasaan dan diyakini oleh suatu masyarakat. Namun demikian, di masyarakat nilai-nilai yang sudah menjadi kebiasaan ini belum tentu dapat mempengaruhi setiap individu dalam pengambilan suatu keputusan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa, jika masyarakat beranggapan

bahwa suatu progdi memiliki akreditasi yang baik dan memiliki jumlah peminat yang banyak maka masyarakat menilai bahwa progdi tersebut baik, belum tentu mempengaruhi keputusan individu untuk memilih progdi akuntansi pada Perguruan Tinggi "X" karena keputusan tersebut melekat pada pribadi dari masing-masing individu.

Temuan penelitian ini sesuai dengan Harahap (2015) dan Martini (2013), membuktikan faktor budaya tidak mempunyai pengaruh terhadap pengambilan keputusan maba dalam memilih progdi. Namun demikian, temuan ini berbeda dengan Syardiansah (2017) dan Koesoemaningsih (2013) membuktikan faktor budaya berpengaruh terhadap keputusan maba ketika menentukan pilihan progdi.

## V. SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Secara simultan menunjukkan bahwa faktor psikologis berpengaruh terhadap keputusan memilih progdi, sedangkan faktor sosial dan budaya tidak berpengaruh terhadap keputusan memilih progdi. Hal ini menunjukkan bahwa strategi pemasaran yang paling tepat untuk calon mahasiswa progdi akuntansi adalah dengan menanamkan *mindset* bahwa progdi akuntansi serta profesi akuntan masih dibutuhkan oleh dunia industri dan instansi pemerintahan.

Berdasarkan hasil olah data yang tersaji pada lampiran menunjukkan bahwa nilai R<sup>2</sup> hanya sebesar 33,2%, artinya kemampuan variabel independen mempengaruhi variabel dependen hanya sebesar 33,2%, sedangkan sisanya 66,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain. Atas dasar dari keterbatasan masalah penelitian, maka saran yang diberikan kepada penelitian yang akan datang adalah menambah variabel lain selain faktor psikologis, sosial dan budaya, seperti faktor internal seperti tempat, harga, produk, fisik dan promosi serta faktor eksternal seperti keluarga, pendapatan keluarga dan kemauan sendiri bisa dijadikan sebagai variabel pemoderasi atau sebagai penambah variabel independen. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya strategi promosi yang berkaitan dengan faktor psikologis, seperti menanamkan *mindset* bahwa progdi akuntansi serta

profesi akuntan masih dibutuhkan oleh dunia industri dan instansi pemerintahan untuk mempengaruhi calon maba.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisetiawan. 2016. Faktor Yang Mempengaruhi Lulusan SMA Dalam Memilih Fakultas Ekonomi Program Studi Manajemen Universitas Batanghari. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol. 16, No. 3. Tahun 2016.
- Darmesta, Besu Swastha dan Handoko T. Hani. 2000. *Manajemen Pemasaran, Analisis Perilaku Konsumen*. BPFE. Edisi Pertama Cet. 3, Yogyakarta.
- Harahap, Fadli. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Jurusan Akuntansi Sebagai Tempat Kuliah di Universitas di Kota Pekanbaru. Pekanbaru: *Jom. Fekom*, Vol. 2 No. 2, Oktober 2015.
- Indartini, Mintarti. 2010. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Fakultas Ekonomi Universitas Merdeka Madiun. Madiun: *Jurnal Sosial*, Vol. 11 No. 2, September 2010.
- Koesoemaningsih, Rachmawati. 2013. Pengaruh Budaya, Sosial, Pribadi Dan Psikologis Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Pendidikan Pada Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Soerjo Ngawi. Ngawi: *Jurnal Media Soerjo*, Vol. 13 No. 2, Oktober 2013.
- Kotler, Philip and Armstrong. 1996. *Principles of Marketing*, Seventh edition, Prentice Hall, Inc, New Jersey.
- Martini. 2013. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Jurusan Akuntansi Sebagai Tempat Kuliah di Perguruan Tinggi. *Jurnal Elektronik Fakultas Ekonomi Universitas Budi Luhur Jakarta*.
- Maslow, A. 1954. *Motivation and Personality*, Harper and Bros, New York.
- Priyono, E. 2006. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumen dalam Memilih Kafe di Kota Surakarta. *Benefit*, Vol. 10 No. 1, 49-65.
- Saputro, Mahardi. 2017. Analisis Fak-

- tor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi. Pontianak: *Jurnal Pendidikan Informatika dan Sains*, Vol. 6 No. 1, Juni 2017.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta, Bandung.
- Syardiansyah. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Baru Memilih Program Studi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Samudra. Aceh: *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, Vol. 6 No. 2, Nov 2017.
- Wiliana, Eneng. 2018. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang. *Jurnal JKFT: Universitas Muhammadiyah Tangerang*, Vol. 3, Edisi Januari-Juni, 2018.